

ABSTRAK

Pelanggaran terhadap Hak Merek Terkenal seringkali terjadi di Indonesia. Dapat dilihat dengan adanya produk atau barang dengan Merek atau Brand yang sama dan dijual dengan bebas dipasaran. Perumusan masalah dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlindungan merek terkenal asing terhadap peniruan hak merek yang dilakukan oleh pengusaha lokal yang tidak beritikad baik dan bagaimana pertanggungjawaban pengusaha lokal yang menggunakan merek terkenal asing yang tidak beritikad baik pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 27/Pdt.SUS.Merk/2020/PN.NIAGA.JKT.Pst.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah Pendekatan masalah yang digunakan adalah Normatif-Yuridis dengan spesifikasi adalah deskriptif analitis. Sumber dan jenis data adalah data primer dan data sekunder, kemudian untuk Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan hukum bagi pemilik merek Hugo Boss dinilai sangat lemah dengan dibuktikan dengan gugatan yang telah diajukan pihak Hugo Boss yang lebih dari sekali yang artinya banyaknya pelanggaran merek seperti masih banyak beredar produk-produk Hugo Boss oleh pelaku usaha yang tidak beritikad baik. Kemudian pertanggungjawaban pengusaha lokal yang menggunakan merek terkenal asing yang tidak beritikad baik pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 27/Pdt.SUS.Merk/2020/PN.NIAGA.JKT.Pst Pada kasus sengketa antara HUGO BOSS Trade Mark Management GmbH & Co. KG Hugo Boss dengan Hugo Selection, Hugo Select Line, Hugo Select line + Lukisan tidak terbukti bahwa tidak beritikad baik karena atas pertimbangan Majelis Hakim karena telah terbukti bahwa merek dagang HUGO BOSS (beserta variasinya) milik Penggugat dengan merek dagang HUGO SELECT LINE, HUGO SELECTION dan HUGO SELECTLINE + LUKISAN atas nama Tergugat terdapat daya pembeda. Sehingga dalil Penggugat yang menyatakan merek dagang HUGO SELECT LINE, HUGO SELECTION dan HUGO SELECTLINE + LUKISAN atas nama Tergugat memiliki persamaan pada pokoknya dengan HUGO BOSS (beserta variasinya) milik Penggugat tidak beralasan.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Beritikad Baik, Pelanggaran Merek Terkenal

ABSTRACT

Infringement of well-known trademark rights often occurs in Indonesia. It can be seen by the existence of products or goods with the same Brand or Brand and sold freely in the market. The formulation of the problem and the purpose of this research is to find out how the protection of foreign well-known trademarks against imitation of trademark rights committed by local entrepreneurs who are not in good faith and how the liability of local entrepreneurs who use foreign well-known trademarks that are not in good faith in the Supreme Court Decision Number 27/Pdt.SUS.Merk/2020/PN.NIAGA.JKT.Pst.

The research method in this study is the Normative-Juridical approach to the problem used with the specification is descriptive analytical. Sources and types of data are primary data and secondary data, then for data collection is a systematic and standard procedure for obtaining the necessary data.

The results of this study indicate that legal protection for Hugo Boss trademark owners is considered very weak as evidenced by the lawsuit that has been filed by Hugo Boss more than once, which means that there are many trademark violations such as the circulation of Hugo Boss products by business actors who are not in good faith. Then the liability of local entrepreneurs who use foreign well-known trademarks that are not in good faith in the Supreme Court Decision Number 27/Pdt.SUS.Merk/2020/PN.NIAGA.JKT.Pst In the case of a dispute between HUGO BOSS Trade Mark Management GmbH & Co. KG Hugo Boss with Hugo Selection, Hugo Select Line, Hugo Select line + Painting is not proven that it is not in good faith because of the consideration of the Panel of Judges because it has been proven that the HUGO BOSS trademark (along with its variations) owned by the Plaintiff with the HUGO SELECT LINE, HUGO SELECTION and HUGO SELECTLINE + PAINTING trademarks on behalf of the Defendant there is a distinguishing power. Therefore, the Plaintiff's argument that the trademarks HUGO SELECT LINE, HUGO SELECTION and HUGO SELECTLINE + PAINTING on behalf of the Defendant are substantially similar to HUGO BOSS (along with its variations) owned by the Plaintiff has no basis.

Keywords: *Legal Protection, Good Faith, Infringement of Famous Marks*